

GAMBARAN *SOFTSKILL* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DAN ORGANISASI

Mahadsih Worowiranti

ABSTRAK

Soft skill adalah hal yang tidak terlihat namun sangat diperlukan di dunia kerja maupun pergaulan sosial. *Soft skill* dapat berkembang karena faktor dari dalam dan faktor dari luar seperti kehidupan yang seimbang antara aktivitas akademik dan non akademik. Meskipun *softskill* sangat diperlukan namun saat ini masih banyak pihak yang kurang mempertimbangkan perkembangan *soft skill* bagi siswa SMA. Misalnya dengan dibentuknya kelas akselerasi yang membatasi siswanya untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan fenomena yang ada dengan metode utama observasi pada empat kelompok siswa yang melakukan diskusi tentang kasus yang sudah ditentukan. Kelompok pertama merupakan kelompok yang terdiri dari enam orang siswa yaitu 2 orang siswa akselerasi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 1 orang siswa IPA yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 2 siswa IPA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta 2 orang siswa IPS yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi. Kelompok kedua terdiri dari 3 orang siswa akselerasi, kelompok ketiga terdiri dari 3 orang siswa IPA dan kelompok keempat terdiri dari 3 orang siswa IPS. Kelompok kedua, ketiga dan keempat digolongkan dalam desain kedua. Hasil penelitian pada desain pertama menunjukkan bahwa subjek yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi memiliki gambaran *softskill* yang berbeda dengan subjek yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi. *Soft skill* yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerjasama. *Soft skill* yang hanya dimiliki oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi adalah asertivitas.

Kata kunci: *soft skill*, siswa SMA, ekstrakurikuler dan organisasi.

THE DESCRIPTION OF SOFT SKILL AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS WHO JOINED AND DID NOT JOINED THE EXTRACURRICULAR AND ORGANIZATION

Mahadsih Worowiranti

ABSTRACT

Soft skill is skill, which is intangible but it is really needed for business and also for social interaction. The development of soft skill can be affected by internal factor and external factor that is the balancing of academic and non academic activity. Although soft skill is very important but there is not much attention in it, especially soft skill for senior High School Student. The existence of accelerated class limits the student to join the extracurricular activity and organization at school. This is a qualitative research to describe the phenomenon using observation method of four groups of students who discuss a case determined. The first group was a group consisting of six students, two students of accelerated class who did not join the extracurricular activity, 2 students of science who did not join extracurricular activity, 2 students of social class who joined the extracurricular activity and organization. The second group consists of 3 students of accelerated class, the third group consists of 3 students of social class, the second, the third, and the fourth group classified as the second design. The result of the first research shows that the subject who joined extracurricular and organization activity has a different soft skill description with the subject who did not join the extracurricular and organization activity. The soft skill of subject who joined and did not join the extracurricular activity and organization was the ability to communicate and the ability to cooperate. While the soft skill of subject who joined extracurricular and organization activity was assertiveness.

Key word: soft skill, high school student, extracurricular and organization.